

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta)**

¹ Fitri Mariana Tampubolon, ² Ahmad Basid

^{1,2}. Universitas Darma Persada,
Email: Marianatampubolofitri@gmail.com

Abstract

This study aims to evaluate the existence of the influence of organizational commitment, the competence of human resources and the utilization of information technology to the quality of the financial report of local government in DKI Jakarta Province. This research is a research quantitative with primary data sources in the form of questionnaires. A data sampling method is to spread the 95 questionnaires and the questionnaire used is 84. Data analysis performed multiple linear regression model with software SPSS version 25.00. The results of this research are based on multiple linear regression test and t test has shown that the commitment of the organization have positive but not significant effect to the quality Financial Report of Local Government of DKI Jakarta. competence of human resources have a positive and significant effect to the to the quality financial Report of Local Government of DKI Jakarta. while the utilization of information technology have a negative and insignificant effect to the to the quality financial Report of Local Government of DKI Jakarta.

Keywords: *Commitment, Human Resource, Technology, Quality of Financial*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi adanya pengaruh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer berupa kuesioner. Metode pengambilan sampel data adalah dengan menyebarkan kuesioner dengan jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 95 dan kuesioner yang digunakan sebanyak 84. Analisis data dilakukan dengan model regresi linier berganda dengan software SPSS versi 25.00. Hasil penelitian ini berdasarkan uji regresi linier berganda dan uji t menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: Komitmen, SDM, Teknologi, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sudah menjadi hal terpenting sebagai pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap masyarakat melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) secara transparansi dan akuntabilitas. Akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah, mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu. Namun di Indonesia kegiatan perencanaan dan penganggaran masih belum disusun dengan baik. Pelaksanaan kegiatan sering mundur dari jadwal yang direncanakan, dan kemudian di sisi administrasi, dokumennya masih tidak lengkap sehingga kesalahan administrasi masih sering terjadi.

Pada tahun 2013 sampai tahun 2016, pemda Provinsi DKI Jakarta selama 4 tahun berturut-turut mendapatkan opini WDP (Wajar dengan Pengecualian). Hal ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal dengan peraturan perundang-undangan, hal ini berdampak pada kualitas opini audit, terutama di Indonesia. (Nurlis dan Yadiati., 2017:12) dan Berdasarkan tabel di bawah dapat dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, setiap tahun LKPD masih terus mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dari tahun 2013-2016 terjadi pada seluruh tingkat pemda.

Tabel 1
Opini LKPD Tahun 2012-2016 Berdasarkan tingkat Pemerintah Daerah

Tahun	Provinsi					Kabupaten					Kota				
	WTP	WDP	TMP	TW	Total	WTP	WDP	TMP	TW	Total	WTP	WDP	TMP	TW	Total
2012	52%	33%	15%	0%	100%	18%	63%	17%	2%	100%	33%	59%	8%	0%	100%
2013	49%	45%	6%	0%	100%	26%	61%	10%	3%	100%	38%	59%	3%	0%	100%
2014	76%	21%	3%	0%	100%	41%	50%	8%	1%	100%	60%	40%	0%	0%	100%
2015	85%	15%	0%	0%	100%	54%	38%	7%	0%	100%	65%	33%	2%	0%	100%
2016	91%	9%	0%	0%	100%	66%	29%	5%	0%	100%	78%	21%	1%	0%	100%

Sumber: IHPS 1 Tahun 2017 BPK RI
Data diolah kembali

Berdasarkan tabel di atas untuk tingkat provinsi, opini WTP selama lima tahun terakhir terdapat tingkat opini dengan wajar tanpa pengecualian di atas 50% kecuali di tahun 2013 tertinggi jumlah persentasinya adalah 91%. Namun dalam tingkat kabupaten di Indonesia sampai tahun 2016 sebesar 66%, masih belum sebaik tingkat provinsi seluruh Indonesia. Sedangkan untuk tingkat kota sejak tahun 2014 – 2016 selama tiga tahun terakhir opini wajar tanpa pengecualian (WTP) di atas 60%-78%. Dapat disimpulkan masih banyak wilayah di Indonesia yang belum memiliki standar yang baik dalam penyajian laporan keuangan masih banyak diperoleh opini *disclaimer* dan *adverse opinion*.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas harus memenuhi persyaratan dalam Standar Akuntansi Pemerintah sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yaitu: Relevan, Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Laporan keuangan berhubungan erat dengan keandalan sistem akuntansi yang diselenggarakan sistem pemerintah yang mengacu pada SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) yang mempertimbangkan kondisi pendukung yang diperlukan terutama personal, dukungan teknologi informasi, prosedur tata kerja, perkiraan standar dan pendukung organisasi (Darise, 2008:5).

Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tinggal di dalam organisasi tersebut, Wibowo, (2017:213); Setyawati (2013); Anwar & Mukadarul (2015); Maksyur, Tanjung dan Hartani, (2015), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Artinya Komitmen yang semakin tinggi terhadap organisasi akan

memudahkan pekerjaan yang tersulit sekalipun sehingga kualitas laporannya akan baik.

Kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor lainnya yang memengaruhi kualitas LKPD. SDM yang tidak berkemampuan tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif, efisien, dan ekonomis, sehingga akan terjadi pemborosan waktu dan tenaga yang mengakibatkan laporan tidak tepat waktu, dan ketidaksesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin cepat dalam pengambilan keputusan (Mardiasno, 2002 :46).

Hal lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yakni Pemanfaatan teknologi. Perkembangan teknologi informasi akuntansi dalam suatu organisasi atau perusahaan memiliki dampak nyata dalam pemrosesan data dari sistem manual ke sistem komputer dan munculnya perangkat lunak untuk akuntansi yang akan mempermudah pembuatan laporan keuangan, Jika Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) tidak dipahami maka dapat mengganggu penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak sesuai dengan harapan, Muda, *et.al*, (2017).

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan fenomena di atas bahwa pemerintah diberbagai daerah secara khusus di Pemprov DKI masih mendapat opini WDP terhadap kualitas laporan keuangan dan ketidakpatuhan SDM terhadap Standar akuntansi yang berlaku dikarenakan kurangnya dukungan personal, dukungan teknologi informasi, prosedur tata kerja, perkiraan standar dan pendukung organisasi.

TINJUAN PUSTAKA.

Komitmen organisasi

Konsep komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut. (Wibowo, 2017:213).

Komitmen Organisasi adalah sebagai suatu tingkatan dimana individu mengidentifikasi dan terlibat komitmen mencerminkan perasaan bahwa apa yang dilakukan seseorang adalah penting. menurut (Greenberg dan Baron, 2003:160) dalam (Wibowo, 2017:213). Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dalam organisasi dimana mereka bekerja untuk tetap tinggal dalam organisasi tersebut. komitmen organisasional sebagai derajat dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya). Dimensi Komitmen Organisasi ada 3 bagian menurut (Luthan, *et.al*, 2011:73) dalam (Wibowo, 2017:215) yaitu:

- 1) *Affective commitment*, yang berkaitan dengan adanya keinginan untuk terikat pada organisasi. Individu menetap dalam organisasi karena keinginan sendiri Kunci dari komitmen ini (*want to*).
- 2) *Continuance commitment*, adalah suatu komitmen yang didasarkan akan kebutuhan rasional. Dengan kata lain, komitmen ini terbentuk atas dasar untung-rugi dipertimbangkan atas apa yang harus dikorbankan bila akan meneta pada suatu organisasi. Kunci dari komitmen ini adalah kebutuhan untuk bertahan (*need to*).
- 3) *Normative Commitment*, adalah komitmen yang didasarkan pada norma yang ada dalam diri karyawan, berisi keyakinan individu akan tanggung jawab terhadap organisasi. Ia merasa harus bertahan karena loyalitas. Kunci dari komitmen ini adalah kewajiban untuk bertahan dalam organisasi (*ought to*).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*),

dan kemampuan (*liability*) (Wibowo, 2007:110). Kompetensi dapat didefinisikan sebagai perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik lainnya atau kompetensi pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan (Marwansyah, 2016:36).

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI)

Teknologi Informasi (TI) merupakan gambaran dari setiap teknologi yang membantu manusia dalam berkomunikasi, menyimpan, memanipulasi, menghasilkan dan menyebarkan informasi (Arad, Hamed dan Hoda, 2009) dalam (Novrial, 2015:6). Dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 56 Tahun 2005 tentang sistem informasi keuangan daerah disebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan Daerah kepada berbagai pihak untuk mengakses, mengelola dan mendayagunakan informasi keuangan daerah secara cepat dan akurat. Manfaat lain yang ditawarkan dalam pemanfaatan teknologi informasi adalah kecepatan dalam pemrosesan informasi. Sistem akuntansi di Pemerintah Daerah sudah pasti memiliki transaksi yang kompleks dan besar volumenya. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Karakteristik kualitatif laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. (PP71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010). Dikatakan informasi relevan jika:

- Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)
- Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)
- Tepat waktu
- Lengkap

Andal

Laporan keuangan yang andal adalah Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta yang jujur, serta dapat diverifikasi dan Netralitas. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. (PP71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010)

Dapat dibandingkan

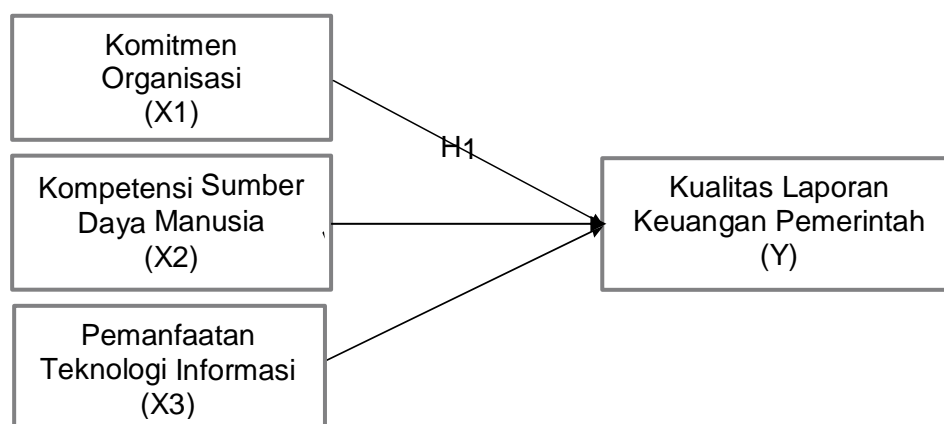
Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal. (PP71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010).

Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna

untuk mempelajari informasi yang dimaksud. (PP71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 2010).

Kerangka Pemikiran



Komitmen organisasi berkaitan dengan tingkat keterlibatan orang dengan organisasi dimana mereka bekerja dan tertarik untuk tinggal didalam organisasi tersebut (Wibowo, 2017). Komitmen yang semakin tinggi terhadap organisasi akan memudahkan pekerjaan yang tersulit sekalipun. Seseorang yang memiliki kemauan yang kuat dan melakukan tanggung jawab untuk menyelesaikan laporan keuangan hal itu akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tanpa ada komitmen yang tinggi terhadap organisasi akan mengurangi kepedulian SDM untuk memberikan hasil yang terbaik terhadap tanggungjawabnya.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan SDM melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya bekal pendidikan pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai (Marwansyah,2016,35). Pemerintah yang memiliki SDM yang berkompeten dalam hal pembuatan laporan keuangan diharapkan dapat menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan karakteristik kualitatif.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan dengan proses pengolahan data transaksi lebih tepat dan cepat dan menghindari kemungkinan kehilangan data laporan keuangan. Semakin bagus teknologi informasi yang digunakan tentunya kualitas laporan keuangan lebih berkualitas.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014:96).

Hipotesis1

H_a: Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₀: Komitmen Organisasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis2

H_a: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₀: Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hipotesis3

Ha: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Ho: Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk penelitian data, kuesioner disebarakan kepada bagian keuangan dan akuntansi di Pemerintah daerah Provinsi DKI Jakarta. Dari 95 kuesioner yang disebarakan dan diterima hasilnya, dari data tersebut hanya 84 kuesioer yang dapat diolah. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian. pada bagian pertama menanyakan seberapa besar komitmen organisasi atau usaha Pegawai untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Pada bagian kedua bagian keuangan dan akuntansi pemerintah DKI Jakarta diminta menjawab apakah kompetensi SDM sudah sesuai dengan kebutuhan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas di Pemerintah Daerah DKI Jakarta. Pada bagian ketiga bagian keuangan dan akuntansi pemerintah DKI Jakarta diminta untuk menjawab apakah pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan sudah sesuai peraturan yang berlaku di Pemerintah. Pada bagian keempat menanyakan apakah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DKI sudah memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah yaitu Relevan, Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji Normalitas, uji Multikolienaritas, uji Heterokedastisitas. Uji Hipotesis yang terdiri dari uji regresi linear berganda, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 84 kuesioner yang dianalisis, hasil pengujian validitas menunjukkan nilai corrected item-total correlation dari variabel komitmen organisasi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), pemanfaatan teknologi informasi (X3) dan kualitas laporan keuangan (Y) lebih besar dari r hitung N83 dengan demikian dinyatakan instrumen Penelitian valid. Hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha untuk variabel komitmen organisasi (X1) sebesar 0,879, kompetensi sumber daya manusia (X2) sebesar 0,865, pemanfaatan teknologi informasi (X3) sebesar 0,846 dan kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,852. seluruh hasil instrument menunjukkan bahwa nilai cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliable.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,09	3,493		4,606	0
	Komitmen organisasi	0,182	0,121	0,199	1,507	0,136
	Kompetensi SDM	0,474	0,151	0,484	3,139	0,002
	Pemanfaatan TI	-0,049	0,167	-0,053	-0,296	0,768

a. Dependent Variable: Kualitaslaporankeuangan

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$LK = 16,09 + 0,182KO + 0,474KSDM - 0,049 TI + e$$

Keterangan:

LK= Kualitas Laporan Keuangan

KO= Komitmen Organisasi

KSDM= Kompetensi Sumber Daya Manusia

TI= Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Constant* sebesar 16,09 menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila komitmen organisasi (X1) dan kompetensi sumber daya manusia (X2) dianggap konstan atau bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan bernilai positif sebesar 16,09.
2. Koefisien regresi komitmen organisasi (X1) sebesar 0,182 menunjukkan tanda positif. Hal ini menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di DKI Jakarta. hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan 1 poin komitmen organisasi maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,182.
3. Koefisien regresi kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,474 menunjukkan tanda positif. Hal ini menyatakan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di DKI Jakarta. hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan 1 poin kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,474.
4. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X3) bernilai negatif sebesar -0,049. Hal ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di DKI Jakarta. hal tersebut dapat diartikan setiap pemanfaatan teknologi kenaikan 1 poin pemanfaatan teknologi informasi maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,049.

Uji t

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,09	3,493		4,606	0
Komitmen organisasi	0,182	0,121	0,199	1,507	0,136
Kompetensi SDM	0,474	0,151	0,484	3,139	0,002
Pemanfaatan TI	-0,049	0,167	-0,053	- 0,296	0,768

a. Dependent Variable: Kualitaslaporankeuangan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, maka dapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen akan diuraikan sebagai berikut:

- Variabel komitmen organisasi (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 1,507 dan t_{tabel} sebesar 1,6634 yang artinya $t_{hitung} X1 < t_{tabel}$ atau $1,507 < 1,6634$, variabel komitmen organisasi memiliki tingkat sigifikan lebih besar dari 0,50 atau $0,136 > 0,05$ hal ini menunjukkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_0 diterima da H_a ditolak.
- Variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 3,139 dan t_{tabel} sebesar 1,6634 yang artinya $t_{hitung} X2 > t_{tabel}$ atau $3,139 > 1,6634$, variabel komitmen organisasi memiliki tingkat sigifikan lebihkecil dari 0,50 atau $0,002 < 0,05$ hal ini menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_a diterima da H_a ditolak.
- Variabel pemanfaatan teknologi informasi (X3) terhadap kualitas laporan keuangan sebesar -0,296 dan t_{tabel} sebesar 1,6634 yang artinya $t_{hitung} X3 < t_{tabel}$ atau $- 0,296 < 1,6634$, variabel komitmen organisasi memiliki tingkat sigifikan lebih besar dari 0,50 atau $0,768 > 0,005$ hal ini menunjukkan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau H_0 diterima da H_a ditolak.

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 ^a	0,334	0,309	2,657

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TI, Komitmen organisasi, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

Berdasarkan Tabel model summary di atas diperoleh bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,309. Ini menunjukkan bahwa 30,9% variabel komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. Sedangkan sisanya 69,1% (100%-30,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan membahas hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan, dalam penelitian ini membuktikan bahwa:

1) Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah di wilayah DKI Jakarta.

Nilai koefisien sebesar 0,182 yang berarti jika meningkat 1 poin komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta maka akan naik sebesar 0,182. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Selain itu berdasarkan analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 1,507 yang nilainya lebih kecil dari t tabel sebesar 1,6634, nilai signifikansi komitmen organisasi sebesar 0,136 dan lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan komitmen organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,309 hal ini menunjukkan 30,9% kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya sebesar di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta, yang artinya walaupun institusi memiliki suatu kebijakan dan peraturan terkait kinerja akan tetap tidak selamanya dapat dijalankan dengan baik oleh pelaku organisasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Maksyur, Tanjung dan Hartani, (2015) dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Setiyawati (2013). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintah di Provinsi DKI Jakarta, perlu meningkatkan komitmen sumber daya manusia dalam pembuatan laporan keuangan Pemerintah daerah, Komitmen menggambarkan loyalitas, ketertarikan, keterlibatan sumber daya manusia dalam melakukan tugas tanggung jawabnya sesuai peraturan yang berlaku.

2) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah di wilayah DKI Jakarta.

Nilai koefisien sebesar 0,474 yang berarti jika meningkat 1 poin kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta maka akan naik sebesar 0,474. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif. Selain itu berdasarkan analisis data diperoleh nilai t hitung sebesar 3,139 yang nilainya lebih besar dari t tabel sebesar 1,6634. Hal ini menyatakan terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. nilai probabilitas signifikansi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,309 hal ini menunjukkan 30,9% kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya sebesar di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta, yang artinya semakin tinggi pendidikan, keterampilan di bidang akuntansi dan adanya pelatihan akan meningkatkan SDM yang dampaknya terhadap kualitas pelaporan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Andini dan Yusrawati (2015); Kasim, (2015); Irvan, *et.al* (2017); Nurlis dan Yadiati (2017), dan tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muda, *et.al* (2017). Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu memperhatikan kompetensi sumber daya manusia yang ada, untuk mempermudah penyelesaian laporan keuangan yang berkualitas sesuai standar akuntansi pemerintah di Provinsi DKI Jakarta. Kompetensi sumber daya manusia menggambarkan sumber daya manusia memiliki kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang baik di bidang akuntansi/keuangan.

3) Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah di wilayah DKI Jakarta.

Nilai koefisien sebesar -0,049 yang berarti jika 1 poin pemanfaatan teknologi informasi meningkat maka kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta akan menurun sebesar -0,049. Hal ini berarti arah model tersebut adalah negatif. Selain itu berdasarkan analisis data diperoleh nilai *t* hitung sebesar -0,049 yang nilainya lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,6634 dinyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah DKI Jakarta. Selain itu nilai signifikansi pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan uji *t* sebesar 0,768 dan lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. Nilai koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,309 hal ini menunjukkan 30,9% kualitas laporan keuangan pemerintah dipengaruhi oleh komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di wilayah DKI Jakarta. Walaupun teknologi informasi semakin canggih tetapi bila tidak dibarengi dengan pemahaman, penguasaan dan diperlukan pelatihan dan proses kerja yang baik, maka teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan tepat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Muda, *et.al.* (2017); Nurmiati, *et.al.* (2017); Nurlis dan Yadiati (2017). Hasil penelitian tidak sama yang dilakukan oleh Maksyur, Tanjung, Hartani, (2015); Anwar & Mukadarul. (2015); Julita, (2018). Hal ini menyatakan tanpa memiliki pengetahuan teknologi dan mengikuti perkembangan teknologi SDM bagian keuangan/ akuntansi tetap bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di wilayah DKI Jakarta.
2. Variabel kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di wilayah DKI Jakarta.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan) *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 1 Vol 24 No.1 hal 65-82.
- Anwar, C. & Mukadarul D.M. 2015. The Influence of Human Resource, Commitment Leader, The use of Information Technology, and System Internal Control on the Quality of Local Government Financial Report Pringsewu. *Jurnal Internasional*, ISSN 2339-1650.
- Darise, Nurlan. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta. Indeks.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irvan, Nurmiati., Mus, Abdul Rahman., Su'un, Muhammad., Sufri, Mukhlis., 2017, Effect of Human Resource Competencies, Information Technology and Internal Control Systems on Good Governance and Local Government Financial Management Performance.

- IRA-International Journal of Management & Social Sciences*. Vol .08, No.31-45, Issue 01, ISSN 2455-2267.
- Julita, Sulastri, 2018. Analysis Of Factor Affecting The Quality Of Government Financial Report Bengkulu Regency. *International Journal Of Scientific & Technology Research Vol.7 Issue:2*.
- Kasim, E.Y,2015. Effect of Government Accountants Competency and Implementation of Internal Control to the Quality of Government Financial Reporting. *International Journal of Business, Economics and Law*, Vol. 8, Issue 1, Hal.97-105.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Maksyur Noprial Valenra, Tanjung., Amries Rusli., Hartani, Ek., 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Penegendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 hlm 1-14.
- Mardiasno,2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Andi.
- Marwansyah,2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Muda, Iskandar, Deni, Erlina, Azhar, Ade, Rina, Erwin, 2017. The Influence Of Human Resource Competency And The Use of Information Technology on The Quality of local Government Financial Report with Regional Accounting System as an Intervening, *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, Vol.95, No.20.
- Nurlis., Yadiati, Winwin, 2017, Technology Utilization and Human Resources Competence on Local Government Financial Reporting Quality (Survey on SKPD Banten Provincial Government and Serang City), *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.8, No.12.
- Nuryanto, Muhamad & Afiah, Nunuy Nur, 2013. The Impact of Apparatus Competence, Information Technology Utilization and Internal Control on Financial Statement Quality (Study on Local Government of Jakarta Province - Indonesia). *World Review of Business Research*. Vol. 3. No.4. Pp.157 – 171
- Setiyawati, Hari. 2013. The effect of Internal Accountants' Competence, Managers' Commitment to Organizations and the Implementation of the Internal Control System on the Quality of Financial Reporting. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol.2, Issue 11, ISSN 2319-8028.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Wibowo. 2017. *Perilaku dalam Organisasi*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- BPKRI. 2017. Tentang Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I 2017. file:///D:/pemda/ihsps_i_2017_1507002855.pdf. (21 Desember 2017).
- Depkeu. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. <http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf> (25 november 2017).